

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks penelitian

Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi lingkungan¹.

Belajar merupakan hal yang sangat penting, karena dengan belajar seseorang akan mengetahui apa yang belum diketahui. Dengan mengetahui sesuatu yang baru akan membuat seseorang semakin tertantang untuk mencari tahu hal yang lebih banyak lagi. Belajar juga akan menuntun seseorang menuju kualitas hidup yang lebih baik. Seperti halnya yang terdapat dalam Q.S. Al-Mujaadilah (58) ayat 11:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ اُنشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ
وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman

¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 2.

antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan².

Jadi, ayat di atas mendorong umat islam untuk lebih maju dibandingkan umat lainnya. Oleh karena itu, kita harus mencari ilmu dibandingkan apapun agar menjadi umat yang pandai. Dan dapat diketahui bahwa orang belajar atau menuntut ilmu ini derajatnya akan diangkat di sisi Allah dengan beberapa derajat³

Belajar pada hakikatnya adalah kegiatan yang dilakukan secara sadar oleh seseorang yang menghasilkan perubahan tingkah laku pada diri sendiri, baik dalam bentuk pengetahuan dan keterampilan baru maupun dalam bentuk sikap dan nilai yang positif. Hakikat belajar adalah hal yang penting dikemukakan dalam pembahasan ini karena belajar merupakan bagian penting untuk diketahui sebagai pegangan dalam memahami secara mendalam masalah belajar.⁴Dalam proses belajar terdapat pula penghambatnya, salah satunya adalah kejenuhan belajar.

Kejenuhan belajar adalah rentang waktu tertentu yang digunakan untuk belajar, tetapi tidak mendatangkan hasil⁵. Seorang siswa yang mengalami kejenuhan belajar merasa seakan-akan pengetahuan dan kecakapan yang diperoleh dari belajar tidak ada kemajuan. Kejenuhan belajar dapat melanda siswa apabila ia telah kehilangan motivasi dan kehilangan konsolidasi salah satu

² QS. Al-Mijaadilah (58): 11.

³ Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Raja Grafindo, 2015), 32.

⁴ *Ibid.*, 18.

⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 165.

tingkat keterampilan tertentu sebelum siswa tertentu sampai pada tingkat keterampilan berikutnya.

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utama al-Qur'an dan al- Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, serta penggunaan pengalaman.

Kejenuhan belajar PAI adalah ketidakmampuan mental untuk melanjutkan atau mencapai kerapian prestasi belajar pendidikan agama islam walaupun dengan belajar yang lebih jauh sekalipun.

Apabila kejenuhan belajar PAI yang dialami siswa tidak teratasi, maka kejenuhan ini dapat menghambat prestasi belajar siswa. Hal ini disebabkan karena apabila seorang siswa yang dalam keadaan jenuh, sistem akalnya tidak dapat bekerja sebagaimana yang diharapkan dalam memproses item-item informasi keilmuan atau pengalaman baru, sehingga kemajuan belajarnya seakan-akan jalan ditempat.

Sedangkan guru menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, pendidik merupakan tenaga professional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pelajaran,

melakukan bimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.⁶

Pada penjelasan diatas berarti guru bukan saja menjadi seorang pendidik, melainkan mempunyai tugas untuk membantu siswa dalam belajar. Terutama dalam hal memecahkan masalah dalam belajarnya. Seperti kejenuhan belajar PAI yang banyak dialami siswa saat proses belajar berlangsung.

Kejenuhan belajar PAI biasanya dipengaruhi oleh adanya masalah tentang kurangnya metode pembelajaran guru, adanya faktor suhu yang terlalu panas di siang hari khususnya setelah istirahat kedua, dan adanya faktor kelelahan siswa dalam belajarnya seperti kelelahan fisik, kelelahan mental, dan indera siswa. Sehingga, bisa membuat siswa menjadi mengantuk, keluar dari kelas dan bisa juga tidak memperhatikan guru ketika pembelajaran berlangsung.

Agar program bimbingan belajar yang dilakukan oleh guru berjalan dengan baik, Maka seorang guru harus mengetahui kondisi diri sendiri dan siswa sehingga dapat membuat pengalaman bagi perkembangan siswa dalam proses belajar. Oleh karena itu proses pendidikan harus disesuaikan dengan tingkat kematangan siswa, kebutuhan siswa, minat dan kesiapan dalam belajar. Apabila kegiatan tersebut bisa dilakukan dengan tepat maka dalam pembelajaran di kelas dapat terhindar dari penciptaan kejenuhan belajar siswa.

Mengingat dengan pentingnya guru dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa, peneliti ingin mengetahui strategi guru dalam mengatasi kejenuhan belajar

⁶ Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Cemerlang, 2003), 29.

PAI di SMA Islam Simongagrok Mojokerto. Adapun yang menjadikan penulis memilih SMA Islam Simongagrok Mojokerto sebagai obyek penelitian adalah karena sekolah ini sangat memperhatikan siswanya supaya tidak mengalami kejenuhan belajar pada proses pembelajaran berlangsung. Seperti setiap seminggu sekali guru di SMA Islam Simongagrok ini mengadakan evaluasi untuk menyelesaikan permasalahan yang ada saat proses pembelajaran.

Dari adanya masalah kejenuhan belajar PAI banyak hal yang dilakukan oleh guru di SMA Islam Simongagrok Mojokerto untuk mengatasinya, seperti adanya variasi pembelajaran pemakaian metode pembelajaran dan sebagainya. Berdasarkan fenomena tersebut maka judul skripsi ini diformalisasikan dengan judul “Strategi Guru dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar PAI Pada Siswa di SMA Islam Simongagrok Mojokerto”.

B. Fokus penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka permasalahan pokok yang menjadi fokus penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimana bentuk kejenuhan belajar PAI pada siswa di SMA Islam Simongagrok?
- 2) Apa saja strategi yang digunakan untuk mengatasi kejenuhan belajar PAI pada siswa di SMA Islam Simongagrok?

C. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian didalam karya ilmiah merupakan target yang hendak dicapai melalui serangkaian aktivitas penelitian, karena segala yang diusahakan

pasti mempunyai tujuan tertentu sesuai dengan permasalahannya. Oleh karena itu sesuai dengan focus penelitian yang telah tertera diatas, penelitian ini bertujuan untuk :

- 1) Mengetahui bentuk kejenuhan belajar PAI pada siswa di SMA Islam Simongagrok.
- 2) Mengetahui strategi yang digunakan untuk mengatasi kejenuhan belajar PAI pada siswa di SMA Islam Simongagrok.

D. Kegunaan penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan kualitas dan kualitas pendidikan agama Islam. Adapun secara detail kegunaan tersebut diantaranya:

a. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah cakrawala berfikir dan khasanah ilmu pengetahuan, terutama yang berkaitan dengan kualitas pembelajaran pendidikan Islam yaitu menambah referensi bacaan dan mengetahui bagaimana mengatasi kejenuhan belajar dipengaruhi oleh strategi guru sehingga bermanfaat bagi praktisi pendidikan terutama guru pendidikan agama islam.

b. Secara praktis

Memberikan solusi terhadap guru terutama guru pendidikan agama islam untuk lebih bervariasi dalam menerapkan metode pembelajaran sehingga bisa menghindari kejenuhan yang terjadi saat proses pembelajaran berlangsung.